

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Profil PT Bank Rakyat Indonesia unit “X”

Dalam rangka meneliti pengaruh variabel bebas yaitu kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada PT Bank Rakyat Indonesia unit “X”.

PT Bank Rakyat Indonesia unit “X” adalah perusahaan milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa perbankan. Saat ini PT Bank Rakyat Indonesia unit “X” memiliki 104 karyawan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 yang meliputi kegiatan wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang permasalahan yang terjadi pada karyawan PT Bank Rakyat Indonesia unit “X” yang berkaitan dengan kepemimpinan, lingkungan kerja dan kinerja karyawan. Untuk penelitian lebih lanjut, dilakukan pada bulan selanjutnya, yaitu November 2019 sampai dengan Desember 2019.

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan *explanatory*. Tujuan penelitian deskriptif menurut (Basrowi 2008) adalah untuk mengeksplorasi, mengklarifikasi, menggambarkan keadaan suatu objek atau subjek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau kenyataan social, fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan cara mendeskripsikan jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Sedangkan, penelitian *explanatory* menjelaskan tentang hubungan antara variabel dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam penelitian (Cooper & Schindler, 2011). Metode pengumpulan data menggunakan metode survey yang dilakukan dengan mengambil sampel dalam populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

C. Sumber Data dan Populasi

1. Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Bank Rakyat Indonesia unit "X". Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara, observasi dan kuesioner pra riset yang diberikan kepada para karyawan yang masih aktif bekerja pada PT Bank

Rakyat Indonesia unit “X” serta menggunakan data sekunder yang diperoleh peneliti dari perusahaan tersebut.

2. Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Ferdinand 2014:171) adalah kumpulan dari seluruh elemen yang terdiri dari peristiwa, hal atau orang yang mempunyai karakteristik tertentu sehingga menarik untuk menjadi bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Bank Rakyat Indonesia unit “X” sebanyak 103 karyawan pada posisi yang sama yaitu staff.

Tabel III.1

Jumlah staff pada unit “X”

No	Staff	Jumlah
1	Marketing	22
2	Customer Service	35
3	FO	3
4	IT	4
5	Teller	24
6	Operasional	16
Total		104

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2019)

Dalam penelitian sampel yang digunakan sampel jenuh. Seperti yang dikemukakan menurut Mariani dan Sariyathi (2017), sampel jenuh

menggunakan seluruh populasi yang ada kemudian dijadikan sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu karyawan pada posisi staff unit “X” sebanyak 104 orang.

D. Operasionalisasi Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikatnya (*dependent*) adalah Kinerja Karyawan (Y) sedangkan variabel bebasnya (*independent*) adalah Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

Tabel III.2

Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Kepemimpinan (X1) Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi di antara pemimpin	<i>Supportive Leadership</i>	Pemimpin menunjukkan perhatian	1	<i>Likert</i>
		Pemimpin dapat didekati dengan mudah	2	
	<i>Directive Leadership</i>	Pemimpin mengawasi secara ketat	3	
		Pemimpin banyak membuat perencanaan	4	

<p>dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersamanya Safaria (2004)</p>	<p><i>Participative Leadership</i></p>	<p>Pemimpin melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan</p>	5
	<p><i>Achievement-oriented Leadership</i></p>	<p>Pemimpin membimbing bawahan dalam mencapai tujuan</p>	6

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
<p>Lingkungan Kerja (X2) Lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana para karyawan melakukan pekerjaan sehari-hari. Lingkungan</p>	Lingkungan kerja Fisik	Pencahayaan	8	<i>Likert</i>
		Sirkulasi udara	9	
		Fasilitas kerja	10	
	Lingkungan kerja non fisik	Hubungan antar karyawan	11	
		Kesempatan untuk maju	12	
		Suasana kerja	13	
		Keamanan	14	

kerja internal adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan, dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja secara langsung maupun tidak langsung. Sedarmayanti (2009) Nitisemito(2000) Soetjipto (2008)				
---	--	--	--	--

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2019)

E. Skala Pengukuran

Menurut Ferdinand dalam Kahpi (2017) Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval, yaitu alat pengukur yang dapat menghasilkan data yang memiliki rentang nilai yang mempunyai makna dan mampu menghasilkan measurement yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya.

Menurut Sumanto (2014) jawaban setiap item instrument digunakan untuk mengetahui seberapa kuat subjek setuju maupun tidak setuju dengan

pernyataan dalam instrumen yang menggunakan skala empat titik, yaitu sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

Tidak Setuju (TS) = Skor 2

Setuju (S) = Skor 3

Sangat Setuju (SS) = Skor 4

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti tentang variabel terkait untuk tujuan spesifik dari penelitian Sekaran dan Bougie (2010:180). Hal ini merujuk pada informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner. Responden hanya diperkenankan memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan dirinya saat ini. Jika pada lembar kuesioner responden memilih lebih dari satu jawaban, maka akan menyebabkan kuesioner menjadi tidak reliabel.

2. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Menurut Sekaran dan Bougie (2010:180), data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, sumber data sekunder antara lain dapat berupa data arsip perusahaan, publikasi data pemerintahan analisis industri yang ditawarkan oleh berbagai media, baik media cetak seperti koran dan majalah maupun media internet seperti website.

Data yang diperoleh sebagai referensi, peneliti menggunakan beberapa buku, skripsi, tesis dan jurnal penelitian terdahulu yang peneliti dapatkan melalui media internet

G. Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

a) Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2014).

2. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor pertanyaan dengan total skor variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
3. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_a diterima.

b) Uji Reliabilitas

Suatu kuisiener dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2014). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukuran mempunyai kehandalan dalam mengukur. Untuk mengetahui hasil dari uji reliabilitas dapat menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk

mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2014).

3. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015), Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data mentah variabel penelitian merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu seluruh karyawan kontrak pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit X berjumlah 104 orang karyawan. Hasil jawaban dari kuesioner tersebut akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan.

Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil yang didapat, maka peneliti mengacu penafsiran data dalam tabel berikut ini :

Tabel III.3
Kriteria Interpretasi Skor

Skor Kriteria	Gaya Kepemimpinan	Lingkungan Kerja
	STS + TS	STS + TS
0% - 25%	Sangat tinggi	Sangat Baik
26% - 50%	Tinggi	Baik
51% - 75%	Rendah	Kurang Baik
76% - 100%	Sangat Rendah	Sangat Kurang Baik

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020

Tabel III.4
Kriteria Penilaian Akhir Kinerja

SKOR	KATEGORI
4.21-5.00	A
3.40-4.20	B
2.60-3.39	C
1.80-2.59	D
1.00-1.79	E

Sumber: Bagian SDM PT Bank Rakyat Indonesia Unit X, 2019

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi klasik atau tidak, yaitu asumsi yang mendasari analisis regresi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilihat melalui normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi dikatakan normal, jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2014).

b) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear yang ada pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan uji linearitas dengan *deviation from linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria dalam uji linearitas ini adalah jika nilai *Sig. Deviation from linearity* >0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila *Sig. Deviation from linearity* >0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2014) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas, dapat juga dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factors (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$) dan nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Jika nilai variance inflation factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$, maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016;134). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain hasilnya homoskedastisitas dimana variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas dalam variance error terms untuk model regresi yaitu metode chart (diagram scatterplot) dan uji statistik (uji glejser). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji glejser, apabila variabel independen

signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila variabel independen tidak signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Hal tersebut diamati dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2016;138).

5. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan beberapa variabel independen maka untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan alat analisis regresi berganda (multiple regression analysis). Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan alat statistik SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 23. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1: Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H2: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

- b1 - b2 = Koefisien regresi ,yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y
- X1 = Gaya Kepemimpinan
- X2 = Lingkungan Kerja
- e = Residual atau prediction error

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b) Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2014).

Dengan tingkat signifikansi 5 %, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya terdapat tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis 1 (H1):

H_0 : Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja pada karyawan di PT Bank Rakyat Indonesia Unit X

H_a : Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pada karyawan di PT Bank Rakyat Indonesia Unit X.

Hipotesis 2 (H2):

H_0 : Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Bank Rakyat Indonesia Unit X

H_a : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Bank Rakyat Indonesia Unit X